

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini masalah dibatasi pada Pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap harga saham syariah. Hal ini dilakukan agar penelitian ini terfokus dan mencapai apa yang diharapkan. Studi empiris penelitian ini dilakukan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹ Jika ada pertanyaan mengenai apa yang diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian memiliki variasi jika tidak ada variasinya bukan variabel penelitian. Penelitian harus dilakukan berdasarkan sumber data atau objek yang bervariasi untuk mendapatkan variabel yang bervariasi.

1. Variabel *Independen*

Variabel *Independen* adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*, atau dalam bahasa Indonesia

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 38.

sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel *dependen* (terikat).² Pada penelitian ini, variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (*Independen*) adalah variabel arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan variabel laba bersih.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber dana dari luar.³

b. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.⁴

² Ibid., 39.

³ Rawung, Alexander, and Kalalo, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", 31.

⁴ Fathurrohman, "Pengaruh Arus Kas Dan Persistensi Laba Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2011)", *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* Vol. 4, No. 2 (2014), 61.

c. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan pengeluaran atau penerimaan kas untuk menghasilkan pendapatan atau arus kas masa depan.⁵

d. Laba Bersih

Laba (*income*) merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk kas masuk, peningkatan aset atau penurunan kewajiban (utang) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain itu yang berkaitan dengan kontribusi dari pemegang saham.⁶ Laba bersih adalah laba akhir setelah semua biaya (operasi, hutang dan pajak) dibayar. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.⁷

2. Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat (*Dependen*) adalah harga saham. Harga pasar saham adalah nilai saham

⁵ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*, 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 421.

⁶ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, *Intermediate Accounting*, vol. 1 (United States of America: Quad/Graphics, n.d.), 146.

⁷ Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, n.d.), 67.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 33.

yang terjadi akibat dilakukannya jual beli saham tersebut. Adapun penentuan harga jual saham yang diperdagangkan di pasar perdana ditentukan oleh emiten (*issuing firm*) dan penjamin emisi (*underwriter*). Jadi harga jual merupakan kesepakatan kedua belah pihak (harga yang terbentuk merupakan (*negotiated price*)).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Objek dari penelitian ini adalah arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi, laba bersih yang diperoleh, serta harga saham syariah per triwulan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. periode 2013 sampai 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang hendak diteliti.¹⁰ Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *non purposive sampling* atau sampel jenuh.

⁹ Ibid., 80.

¹⁰ Ibid., 81.

Sampel jenuh menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel jika semua populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu laporan keuangan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. periode 2013-2020 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel, sehingga sudah dapat mewakili untuk bisa dilakukan penelitian.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lain.¹¹ Penelitian ini mempunyai strata tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif lantaran dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu orang atau lembaga yang telah mengumpulkan data, baik dari sumber data primer maupun dari sumber data sekunder yang lain. Menurut dimensi waktunya menggunakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu yang digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

¹¹ Ibid., 36.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Kalbe Farma Tbk. periode 2013-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data adalah dengan melakukan observasi. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibanding dengan teknik lain.¹² Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak langsung yaitu menggunakan data sekunder, dengan cara membuka dan mendownload website resmi perusahaan serta data dari Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah sehingga diperoleh laporan keuangan. Data yang dikumpulkan adalah data arus kas, data laba bersih dan data harga saham dari laporan keuangan perusahaan Kalbe Farma Tbk. periode 2013-2020.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pada metode penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹³ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian terbagi menjadi dua yaitu mendeskripsikan data (tanpa menggunakan sampel) dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah suatu kegiatan yang menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk

¹² Ibid., 145.

¹³ Ibid., 147.

konkret dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data bisa dilakukan menggunakan pengukuran statistik deskriptif.

Teknis analisis yang digunakan adalah dengan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linear digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linear berganda dikarenakan variabel independennya lebih dari satu dan untuk memakai pengujian ini, penulis memakai *software* SPSS versi 21, selain uji tersebut, penelitian ini juga memakai analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah teknik membentuk persamaan garis lurus untuk menciptakan penafsiran, supaya penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, n.d.), 113.

normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁵ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *kolmogorovsmirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan keadaan di mana terjadi *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁶ Multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

¹⁵ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009), 126.

¹⁶ *Ibid.*, 119.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut Homoskedastisitas. Apabila terjadi varians yang berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷ Uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan mutlak residual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Jika nilai Sig > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang terjadi antara residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila d terletak antara dU dan $(4-dU)$ H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

¹⁷ Ibid., 124.

- 3) Apabila d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, artinya tidak membentuk konklusi yang pasti.¹⁸

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁹ Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (solvabilitas)

a = Konstanta persamaan regresi

X_1 = Variabel independent (arus kas dari aktivitas operasi)

X_2 = Variabel independent (arus kas dari aktivitas pendanaan)

X_3 = Variabel independent (arus kas dari aktivitas investasi)

X_4 = Variabel independent (laba bersih)

e = *Error term*

b_1, b_2 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menerangkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan dan apabila (-) terjadi penurunan.

¹⁸ Ansofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 62.

¹⁹ Agus Eko Sujuanto, *Aplikasi Statistika Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009),

4. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis akan memberikan konklusi untuk menolak atau menerima hipotesis. Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen secara parsial (individu).

1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁰ Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam mengungkapkan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir seluruh keterangan yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam mengungkapkan variasi variabel dependen sangat terbatas.

2) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F- tes digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²¹

²⁰ Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, 97.

²¹ Ibid., 98.

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi, laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi, laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian juga bisa dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F dalam taraf α yang digunakan (penelitian ini menggunakan taraf α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan signifikansi 0,05. dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a) Apabila signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabelvariabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji T (*T-test*)

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial yang ditunjukkan oleh tabel Coefficient. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi, laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi, laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.